ABSTRAK

Skripsi ini berjudul "Pelanggaran Maksim dalam film "*Fantastic Beasts: The Secret of Dumbledore*: Kajian Pragmatis". Penelitian ini bertujuan untuk mengklasifikasikan bentuk pelanggaran maksim dan meganalisis faktor-faktor yang melatarbelakangi pelanggaran maksim yang terdapat dalam tuturan film Fantastic Beasts: The Secret of Dumbledore. Penelitian ini menggunakan teori pelanggaran maksim berdasarkan teori Grice (1975) dan faktor-faktor yang melatarbelakangi pelanggaran maksim menurut Christoffersen (2005). Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah Metode penelitian deskriptif kualitatif dengan objek analisis tuturan dalam film dan langkah penelitian yang dimulai dari menonton, mengidentifikasi, serta mengklasifikasikan tuturan dalam film berdasarkan konteks yang terjadi dalam suatu tuturan, jenis-jenis pelanggaran maksim dan faktor-faktor yang melatarbelakangi pelanggaran maksim. Dalam penelitian ini ditemukan 30 data dan hasil penelitian menunjukkan: 1) Keempat pelanggaran maksim menurut Grice ditemukan pada tuturan dalam film yang diteliti dengan uraian: pelanggaran maksim kualitas sebanyak 7 data (23,33%), 11 data pelanggaran maksim kuantitas (33,33%), 7 data pelanggaran maksim relevansi (23,33%), dan 5 data pelanggaran maksim cara (16,66%). 2) Faktor-faktor yang melatarbelakangi terjadinya pelanggaran maksim menurut Christoffersen yang ditemukan pada tuturan dalam film yang diteliti dengan uraian: 9 data *hide the truth, 4* data *satisfying the hearer, 3* data *save the face, 1* data *feeling Jealous about something,* 2 data *avoiding to hurt the hearer,* 1 data *cheer the hearer,* 10 data *convincing the hearer, 1* data *building one's believe.*

Kata kunci: Pragmatik, Pelanggaran Maksim, Film

ABSTRACT

This thesis is entitled "Flouting Maxim in the movie Fantastic Beasts: The Secret of Dumbledore: A Pragmatic Study". This study aims to classify the form of flouting maxim contained in the speech of Fantastic Beasts: The Secret of Dumbledore, the factors behind the flouting maxim.. In this research, there are several theories based on pragmatic experts, including the theories of Paul Grice, Leech and Yule G. The method used in this research is descriptive qualitative research method with the object of analysis of movie speech. The qualitative descriptive method includes watching movies, observing and reading movie texts, and classifying speech in movies based on the context that occurs in a speech, the types of flouting maxim, and the factors behind flouting maxim. In this study, 30 data were found and the results showed: 1.) The four flouting maxim of Grice are found in the utterances in the movie with descriptions: 7 data of flouting maxim of quality (23.33%), 10 data of flouting maxim of quantity (33.33%), 7 data of flouting maxim of relevance (23.33%), and 5 data of flouting maxim of manner (16.66%). 2) The factors behind the flouting maxim according to Christoffersen found in the utterances of the films with descriptions: 9 data hide the truth, 4 data satisfying the hearer, 3 data save the face, 1 data feeling Jealous about something, 2 data avoiding to hurt the hearer, 1 data cheer the hearer, 10 data convincing the hearer, 1 building one's belief.

Keywords: Pragmatics, Flouting Maxim, Movie